

## ABSTRAK

Aminatus Sholehah, 2022, *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan dalam Meningkatkan Ibadah Siswa di SDN Sumber Waru III*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Aflahah, M. Pd.

**Kata Kunci:** *Internalisasi, Nilai-Nilai Keislaman, Pembiasaan Praktik*

### *Keagamaan*

Seiring dengan perkembangan jaman, tidak sedikit bangsa yang mengalami kesulitan untuk maju dikarenakan moralitas generasi mudanya semakin tergerus akibat kurangnya nilai keimanan dan pengetahuan agama yang sejatinya berfungsi sebagai filter sekaligus benteng agar tidak terjerumus pada hal buruk. Diperlukan adanya internalisasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan praktik keagamaan bagi generasi muda agar tertanam keimanan dan ketaqwaan yang hakiki. Pembiasaan tersebut dapat diperoleh dari lembaga pendidikan formal maupun non formal. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *pertama* apa saja nilai-nilai keislaman yang diinternalisasikan melalui proses pembiasaan praktik keagamaan di SDN Sumber Waru III, *Kedua* bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan praktik keagamaan di SDN Sumber Waru III, *Ketiga* faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan praktik keagamaan terhadap peningkatan ibadah siswa di SDN Sumber Waru III.

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh menggunakan metode wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Nara sumber (informan) diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru (Wali) Kelas. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan : *Pertama*, nilai-nilai keislaman yang diinternalisasikan melalui proses pembiasaan praktik keagamaan di SDN Sumber Waru III dilakukan dengan dua cara yaitu praktik keagamaan secara langsung dan tidak langsung. Praktik secara langsung dilakukan dengan cara pembiasaan keteladanan dalam praktik sholat dhuha. Sedangkan, praktik keagamaan secara tidak langsung dilakukan dengan cara pembiasaan keteladanan dan kedisiplinan yang dilakukan setiap hari di sekolah. *Kedua*, pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan praktik keagamaan sholat dhuha dan pembiasaan keteladanan serta kedisiplinan sudah berjalan dengan cukup baik dalam meningkatkan ibadah siswa. *Ketiga*, faktor penghambat berupa lemahnya pengawasan dan pembimbingan orang tua di rumah, masih saja ditemukan siswa berbicara dengan teman kelasnya sehingga tidak memperhatikan saat temannya melaksanakan praktik di depan kelas, waktu

pelaksanaan praktik yang begitu singkat siswa yang salah dalam membaca niat sholat, kesalahan saat melakukan gerakan dalam sholat, dan sikap malu saat maju ke depan kelas. Sedangkan, faktor pendukung berupa adanya dukungan orang tua terhadap pembiasaan praktik keagamaan yang disertai dengan pengawasan dan pembimbingan di rumah, adanya dukungan dari berbagai elemen masyarakat terhadap siswa untuk melakukan kegiatan keteladanan dan kedisiplinan di lingkungan sekitar.